

# PEDOMAN DAN RENCANA PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT



## **Daftar Isi**

PEDOMAN DAN RENCANA PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT .....	i
Daftar Isi .....	i
1. Tujuan .....	1
2. Ruang Lingkup .....	1
3. Definisi .....	1
4. Referensi.....	1
5. Organisasi, Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab .....	1
5.1. Nomor Telepon Penting Internal .....	1
5.2. Nomor Telepon Penting Eksternal .....	2
5.3. Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat .....	2
5.4. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab .....	2
6. Prosedur.....	4
6.1. Prosedur Pelaporan Keadaan Darurat .....	4
6.2. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat Kebakaran & Ledakan .....	4
6.3. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Tumpahan / Kebocoran Bahan Kimia .....	8
6.4. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Bencana Alam .....	9
6.5. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Huru-hara / Pemogokan .....	11
6.6. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Ancaman Bom.....	12
7. Pengendalian Dokumen.....	15
Lampiran1. Contoh Daftar Periksa Ketika Menerima Ancaman Bom.....	16

# Pedoman dan Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat

## 1. Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan yang efektif dalam penanganan dan penanggulangan keadaan darurat untuk meminimalkan kerugian yang ditimbulkan seperti cedera dan korban jiwa, kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan hidup.

## 2. Ruang Lingkup

Pedoman ini berlaku untuk seluruh fasilitas operasi Laboratorium Terpadu ITK dan semua pihak yang bekerja di area tersebut untuk semua jenis keadaan darurat, seperti kebakaran dan ledakan, tumpahan/kebocoran bahan kimia, bencana alam (gempa bumi, banjir, angin topan), huru-hara/pemogokan, dan ancaman bom.

## 3. Definisi

- **Emergency Commander** adalah Posisi tertinggi dalam organisasi penanggulangan keadaan darurat.
- **Keadaan Darurat** adalah setiap kejadian yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan cedera atau meninggal dunia, kerusakan lingkungan, dan kerusakan harta benda yang memerlukan penanggulangan segera
- **MSDS** adalah Material Safety Data Sheet
- **Absorbent material** adalah bahan penyerap tumpahan atau kebocoran bahan kimia, seperti pasir, tanah, dll.

## 4. Referensi

- PP No. 50 tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
- OHSAS 18001:1999, OHS management System, klausul 4.4.7
- ISO 450001:2018 OHS management System, klausul 8.6

## 5. Organisasi, Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab

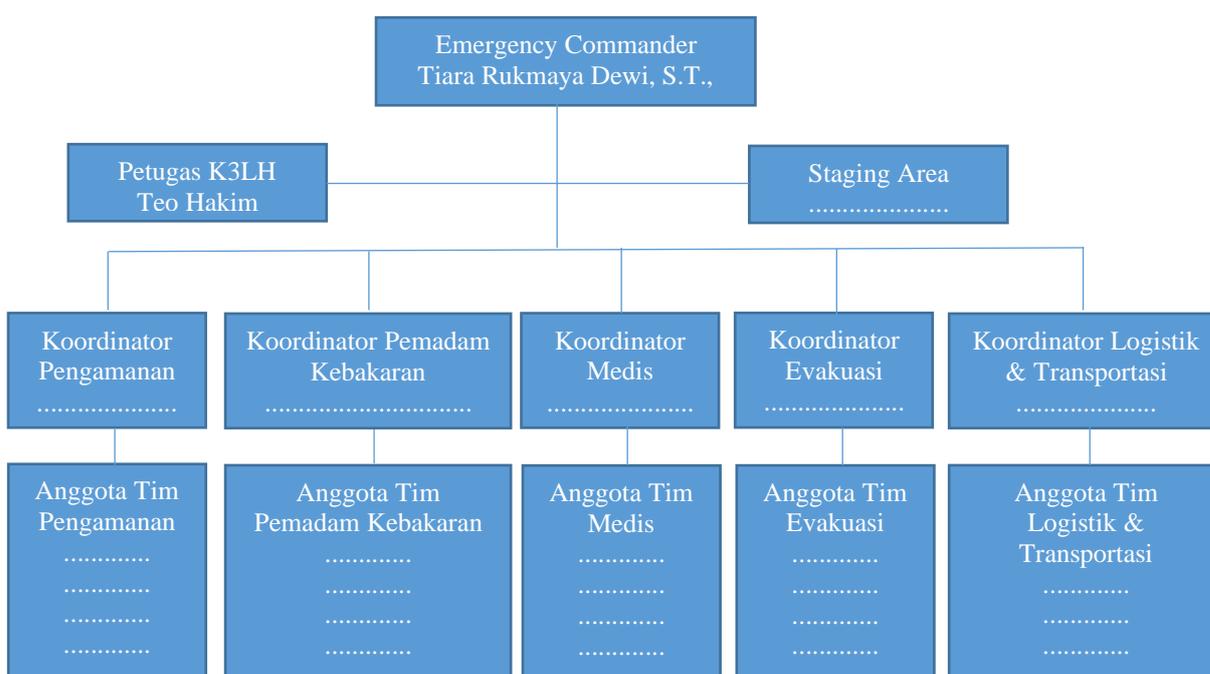
### 5.1. Nomor Telepon Penting Internal

No	Nama	Jabatan	Nomor Telepon
1	Petugas Pengamanan	Posko Pengamanan	0851-7440-8966
2	Teo Hakim	Bagian K3LH Lab.	0542-853 0803

### 5.2. Nomor Telepon Penting Eksternal

No	Instansi	Jabatan	Nomor Telepon	
			Jam Kerja	Diluar Jam Kerja
1	Puskesmas Karang Joang		0542 - 861 120	
2	Pemadam Kebakaran (PMK)		0542 - 421 113	
3	Polsek Balikpapan Utara		0542 - 422 391	
6	PMI Markas Balikpapan		0542 - 440 048	

### 5.3. Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat



### 5.4. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab

Peran, tugas, dan tanggung jawab dalam penanggulangan keadaan darurat dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab

No	Peran	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Orang yang pertama melihat kejadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selalu utamakan keselamatan diri anda</li> <li>Beritahu semua orang yg berada di sekitar anda &amp; lakukan evakuasi bila perlu</li> <li>Laporkan segera kejadian pada Petugas K3LH langsung anda</li> <li>Sampaikan informasi sebagai berikut                         <ul style="list-style-type: none"> <li>Nama &amp; identitas Anda</li> </ul> </li> </ul>

---

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jenis kondisi/kejadian gawat darurat (kebakaran, cedera, dll.)</li><li>- Waktu dan Lokasi tepatnya kejadian</li><li>- Bantuan yang diperlukan</li><li>• Jika anda tidak bisa menghubungi Petugas K3LH anda, beritahukan kejadian tersebut ke Posko Pengamanan (Telepon Darurat)</li><li>• Jika aman dan pernah mendapatkan pelatihan yang sesuai, berikan pertolongan pertama pada korban yang cedera. Jangan memindahkan korban kecuali mereka berada di daerah yang berbahaya.</li></ul>
2	Emergency Commander <ul style="list-style-type: none"><li>• Membentuk Tim Penanggulangan Keadaan Darurat setempat yang terdiri dari seksi penanggulangan kebakaran, seksi evakuasi, seksi medis, seksi pengamanan, seksi logistic dan transportasi dan melakukan latihan dan geladi penanggulangan keadaan darurat minimal sekali setahun</li><li>• Menetapkan tempat berkumpul (assembly point) dan memastikan tersedianya peta rute evakuasi</li><li>• Mengkoordinir kegiatan penanggulangan awal terhadap kondisi keadaan darurat yang terjadi di tempatnya masing-masing, sampai komando diambil alih oleh Tim Penanggulangan Keadaan Darurat.</li><li>• Melaporkan kejadian keadaan darurat dan perkembangan usaha penanggulangannya segera kepada pimpinan yang lebih tinggi.</li></ul>
3	Petugas Satpam Posko ( penerima Laporan Keadaan Darurat) <ul style="list-style-type: none"><li>• Memastikan telepon darurat harus selalu siap 24 jam per hari.</li><li>• Pesawat telepon darurat hanya boleh digunakan untuk menerima laporan keadaan darurat. Untuk panggilan telepon yang sifatnya tidak darurat harus menggunakan telepon lain.</li><li>• Panggilan telepon yang masuk kepesawat telepon darurat harus dijawab (diangkat) sesegera mungkin dan tidak boleh berdering lebih dari 3 (tiga) kali sebelum diangkat.</li><li>• Gunakanlah pesawat telepon darurat seperlunya saja dan pastikan pesawat telepon dalam keadaan stand by dan gagangnya berada pada tempatnya (tidak menggantung).</li><li>• Lakukan pengecekan rutin untuk memastikan pesawat telepon darurat selalu dalam keadaan berfungsi dengan baik dan laporkan segera kepada IT bila terjadi kerusakan.</li><li>• Operator yang bertugas harus mampu mendapatkan informasi sebanyak dan secepat mungkin dari pelapor dan memandu pelapor agar bisa tenang dan memberikan informasi yang diperlukan</li><li>• Pastikan si penelepon memberikan informasi yang diperlukan, minimal :<ul style="list-style-type: none"><li>- Nama, Nomor Identitas, Jabatan atau identitas lainnya dari sipenelepon</li><li>- Jenis kejadian gawat darurat yang terjadi (Kebakaran, kerusuhan, dll)</li></ul></li></ul>

---

---

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Waktu dan lokasi tepat tempat kejadian</li><li>- Bantuan yang diperlukan (Pemadam Kebakaran, Ambulance, dsb.)</li><li>- Informasi lain yang dirasa perlu bila ada</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Laporkan informasi ini secara detail ke service terkait (Ambulance, Pemadam Kebakaran, Security)</li></ul>
4. Koordinator Setiap Seksi Tim Tanggap Darurat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Segera menuju pos komando penanggulangan keadaan darurat bila terjadi keadaan darurat dan dipanggil oleh Emergency Comander.</li><li>• Mengaktifkan anggota tim masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan skala keadaan darurat yang terjadi.</li><li>• Membuat rencana penanggulangan keadaan darurat untuk setiap seksi masing-masing dan memberikan arahan untuk pelaksanaan atau eksekusi dari rencana tersebut.</li><li>• Memastikan keselamatan semua anggota tim yang ditugaskan selama berlangsung operasi keadaan darurat</li><li>• Memastikan semua permasalahan yang terkait dengan seksinya masing-masing telah diselesaikan dan dilakukan pemulihan kembali.</li></ul>
5. Anggota Tim Tanggap Darurat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Segera berkumpul pada lokasi kejadian untuk mendapatkan arahan dari masing-masing koordinator seksi mengenai apa yang terjadi, apa permasalahan dan penugasan yang harus dilaksanakan.</li><li>• Memastikan semua prosedur keselamatan diterapkan dan dipatuhi selama operasi penanggulangan keadaan darurat</li><li>• Menyelesaikan semua tugas yang diberikan dan melaporkan perkembangan serta penyelesaian dari tugas yang sudah dilaksanakan tersebut kepada koordinator seksi masing-masing secara berkala.</li></ul>

---

## 6. Prosedur

### 6.1. Prosedur Pelaporan Keadaan Darurat

Semua orang yang pertama kali melihat kejadian keadaan darurat harus segera melaporkan kejadian tersebut kepada posko gawat darurat atau kepada atasan langsung masing-masing sesegera mungkin. Adapun hal-hal yang perlu dilaporkan adalah sbb:

- Jenis kejadian gawat darurat yang terjadi (Kebakaran, kerusakan, dll)
- Waktu dan lokasi tepat tempat kejadian
- Bantuan yang diperlukan (Pemadam Kebakaran, Ambulance, dsb.)
- Informasi lain yang dirasa perlu bila ada

### 6.2. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat Kebakaran & Ledakan

#### 6.1.1. Petunjuk Umum

Kebakaran dapat sangat berbahaya dan anda diharapkan selalu memastikan bahwa tidak akan mencelakakan diri sendiri dan orang lain ketika mencoba memadamkan kebakaran.

**Ketika mengetahui ada kebakaran:**

- Jika kebakarannya kecil, anda boleh mencoba menggunakan APAR untuk memadamkan kebakaran.
- Aktifkan sistem alarm kebakaran atau hubungi pemadam kebakaran (PMK) atau tunjuk orang lain untuk membantu anda melakukannya. Sistem alarm akan memberitahukan penghuni bangunan lainnya bahwa ada kebakaran.
- Bantu siapa saja yang terancam bahaya langsung untuk selamat, jika itu dapat dilakukan tanpa beresiko pada diri anda sendiri.

**Anda tidak mengetahui apa yang sedang terbakar:**

- Jika anda tidak mengetahui apa yang sedang terbakar, anda tidak tahu tipe APAR apa yang akan digunakan.
- Meskipun anda memiliki APAR jenis ABC, disana mungkin ada sesuatu yang akan meledak atau menghasilkan asap yang sangat beracun.
- Anda harus tahu apa yang sedang terbakar, atau paling tidak memiliki gambaran yang cukup jelas. Tetapi jika tidak tahu, biarkan bagian pemadam kebakaran menanganinya.

**Kebakaran meluas dengan cepat:**

- Waktu untuk menggunakan APAR adalah saat kebakaran baru mulai, atau pada awal terjadinya kebakaran.
- Jika kebakaran telah meluas dengan cepat, sebaiknya evakuasi semua orang, tutup pintu dan jendela pada saat anda meninggalkan ruangan/bangunan.

**Jangan Memadamkan Kebakaran Jika:**

- Anda tidak memiliki peralatan yang sesuai dan memadai. Jika anda tidak memiliki APAR yang tepat atau cukup besar, sebaiknya tidak mencoba untuk memadamkan apinya.
- Anda mungkin menghisap asap beracun. Jika kebakaran menghasilkan asap dalam jumlah besar yang dapat terhirup saat memadamkan api, sebaiknya jangan melakukannya.
- Semua pembakaran akan menghasilkan sejumlah karbon monoksida, tapi jika bahan sintetik seperti nylon pada karpet atau busa pada sofa yang terbakar, dapat menghasilkan gas yang sangat beracun seperti hydrogen sianida, akrolein, dan ammonia disamping karbon monoksida. Gas ini dapat mematikan dalam jumlah kecil.
- Insting anda mengatakan tidak. Jika anda tidak nyaman dengan keadaan karena sesuatu hal, biarkan bagian pemadam kebakaran yang melakukan.

Aturan terakhir adalah selalu menempatkan diri anda dengan pintu keluar berada dibelakang anda sebelum mencoba untuk menggunakan APAR untuk memadamkan kebakaran. Jika APAR tidak berfungsi, atau sesuatu yang tak terduga terjadi, anda dapat keluar dengan cepat dan tidak terperangkap. Perlu diingat, selalu usahakan agar jalan keluar ada dibelakang anda.

### 6.1.2. Kebakaran di Kantor

- Ikuti petunjuk umum untuk tanggap darurat kebakaran dan pelaporan keadaan darurat di atas.
- Berjalan ke gang terdekat dan menuju ke tempat berkumpul yang berlawanan dengan arah angin. Jangan berjalan melalui areal kerja dan peralatan.
- Pengguna Lab. harus mengamankan areal pribadi masing-masing sesegera mungkin saat alarm berbunyi. Matikan peralatan dan amankan dokumen penting dan uang.
- Jangan menggunakan telepon karena mungkin akan mengakibatkan saluran telepon menjadi sibuk dan personil penanggulangan keadaan darurat tidak dapat berkomunikasi.
- Saat ada perintah untuk evakuasi, tinggalkan bangunan segera dengan berjalan ke jalan keluar darurat yang terdekat. Jangan berlari. Tutup pintu kantor, tetapi jangan dikunci. Buka sepatu hak tinggi saat evakuasi. Bila anda memiliki sepatu pengganti yang tidak memiliki hak tinggi, ganti sepatu anda dengan sepatu tersebut. Tetap tenang. Jangan membawa apapun yang lebih besar dari tas kerja. Ketika keluar menggunakan tangga, tetap berada di sisi kiri sehingga tidak mengganggu orang yang masuk dari lantai yang lebih rendah.
- Koordinator evakuasi untuk setiap lantai/ruangan akan membantu proses evakuasi dan memastikan semua orang sudah meninggalkan ruangan.
- Jika anda akan keluar dari suatu ruangan yang pintunya tertutup, rasakan pintu tersebut terlebih dahulu apakah panas atau tidak. Buka pintu perlahan. Bila ada asap dan api gunakan jalan keluar alternatif.
- Jika anda menghadapi asap di tangga keluar, gunakan jalan lain.
- Jika ada kebakaran atau api pada jalan keluar dan anda terperangkap di sana, kembali ke kantor/ruangan anda atau lokasi lain, tutup pintu, dan tempatkan material pada bagian bawah pintu yang bolong. Beritahu personil penanggulangan keadaan darurat atau orang lain di luar melalui jendela tentang keberadaan anda.
- Begitu sampai di luar bangunan pergi ke tempat berkumpul yang ditetapkan.
- Hitung semua orang. Koordinator evakuasi akan melaporkan kepada Emergency Commander dan memastikan bahwa semua orang yang menjadi tanggung jawabnya sudah dievakuasi.
- Jika aman dan terlatih, berikan pertolongan pertama terhadap pengguna yang cedera. Jangan memindahkan pengguna lab yang cedera kecuali mereka berada di daerah yang benar-benar berbahaya.
- Emergency Commander merupakan kontak utama untuk penanggulangan kebakaran.
- Emergency Commander akan memberitahukan pengguna lab ketika PMK sudah memadamkan kebakaran dan aman untuk memasuki ruangan. Dia juga akan melakukan tindakan untuk membantu orang yang dievakuasi dengan memberikan transportasi bila tidak memungkinkan untuk masuk ruangan kembali.

### 6.1.3. Kebakaran di Workshop

- Ikuti petunjuk umum untuk tanggap darurat kebakaran dan pelaporan keadaan darurat di atas.

- Berjalan ke gang terdekat dan menuju ke tempat berkumpul yang berlawanan dengan arah angin. Jangan berjalan melalui areal proses dan peralatan. .
- Hitung semua personil. Jika aman dan terlatih, berikan pertolongan pertama terhadap pengguna lab. yang cidera. Jangan memindahkan pengguna lab. yang cidera kecuali mereka berada di daerah yang benar-benar berbahaya. Atur/urus transportasi medis (ambulance) jika diperlukan.
- Aktifkan Tim Penanggulangan Keadaan Darurat dan memulai taktik untuk bertahan. Taktik bertahan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran api kebangunan atau unit yang lainnya, seperti mematikan sumber listrik untuk peralatan/permesinan dan bangunan, menggunakan alat pemadam kebakaran yang tersedia, dsb.
- Jika diperlukan, dinginkan bangunan yang berada disebelah sumber kebakaran dengan menyiramkan air. Jangan berlebihan menggunakan air. Jika bangunan atau peralatan yang disiram air sudah basah, maka pendinginan sudah cukup. Jika air pendingin yang disiramkan menguap, lanjutkan penyiraman sampai struktur dalam keadaan basah.
- Hubungi PMK dan Pemadaman Kebakaran yang terdekat untuk tambahan bantuan tenaga baik milik pemerintah maupun swasta bila diperlukan.
- Begitu PMK datang dilokasi, Emergency Commander yang bertugas akan memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan kepada Kepala Pemadam Kebakaran, termasuk lamanya berlangsung kebakaran dan barang-barang yang terbakar, gambar/sket dari unit yang terbakar dan peralatan terkait serta langkah taktis penanganan kebakaran yang dilakukan.
- Formulasikan rencana pemadaman dan penanggulangan kebakaran berdasarkan sumberdaya yang tersedia. Kembangan strategi dan taktik untuk mencapai rencana tersebut. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan :
  - Ketersediaan media pemadaman kebakaran (air, foam, dll.yang memadai dan cara-cara penggunaannya.
  - Cara-cara pengendalian pemadaman kebakaran
  - Bahaya terhadap petugas pemadam kebakaran.
  - Kekuatan struktur bejana atau bangunan, dan
  - Alat Pelindung Diri yang memadai (baju tahan api, sepatu boot, sarung tangan dan topi keselamatan). Untuk masuk ruang terbatas (*confined spaces*) selama operasi pemadaman kebakaran diperlukan udara gendong atau *SCBA (Self-contained Breathing Apparatus.)*
- Jika tidak tersedia sumberdaya yang memadai untuk pemadaman kebakaran sehingga berhasil, lanjutkan taktik bertahan, termasuk menyiramkan air untuk pendinginan. Biarkan kebakaran berlangsung dengan menahan laju penyebarannya.
- Setelah kebakaran dipadamkan, isolasi lokasi kejadian dan lakukan tindakan pencegahan terjadinya nyala api kembali. (Seperti, menghilangkan sumber nyala api, mendinginkan struktur dengan air, dsb.).

#### 6.1.4. Ledakan

- Bila terjadi kebakaran bunyikan alarm, hentikan semua operasi, dan eliminir sumber percikan api.

- Berjalan ke gang yang terdekat dan menuju ke tempat berkumpul yang berlawanan dengan arah angin. Jangan berjalan melalui areal proses dan peralatan.
- Hitung semua personil. Jika aman dan terlatih, berikan pertolongan pertama terhadap pengguna lab. yang cidera. Jangan memindahkan pengguna lab. yang cidera kecuali mereka berada di daerah yang benar-benar berbahaya. Atur/urus transportasi medis (ambulance) jika diperlukan
- Mobilisasi tim penanggulangan keadaan darurat dan lakukan tindakan penanggulangan awal taktis untuk pertahanan. Taktik pertahanan agar dibatasi pada perlindungan peralatan, bangunan dan hal lain yang terkait, matikan mesin, batasi penyebaran kebakaran (jika ledakan menyebabkan kebakaran). Lakukan prosedur penanganan kebakaran. Lakukan pencarian dan penyelamatan serta pengendalian lokasi kejadian sesuai kebutuhan.
- Hubungi PMK dan tambahkan sumberdaya lain yang diperlukan.
- Begitu PMK datang di lokasi, Emergency Commander yang bertugas akan memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan kepada Kepala Pemadam Kebakaran, termasuk sumber ledakan, lamanya berlangsung kebakaran dan barang-barang yang terbakar/meledak, gambar/sket dari unit yang terbakar dan peralatan yang terkait serta langkah taktis penanganan ledakan/kebakaran yang telah dilakukan.
- Formulasikan rencana penyerangan dan penanggulangan berdasarkan sumberdaya yang tersedia. Kembangkan strategi dan taktik untuk mencapai rencana tersebut. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan adalah:
  - Kemungkinan terjadinya ledakan lainnya.
  - Penampungan meterial yang berserakan atau kebocoran dan pencegahannya.
  - Pencegahan kebakaran terhadap material yang bocor atau berserakan.
  - Alat Pelindung Diri yang memadai (baju tahan api, sepatu boot, sarung tangan dan topi keselamatan)
- Setelah areal kejadian diisolasi dan diamankan, lakukan tindakan pencegahan terjadinya nyala api kembali. (Seperti menyiram sisa cairan mudah terbakar dengan foam, menghilangkan sumber nyala api, mendinginkan struktur dengan air, dsb.). Berikan batasan penjagaan untuk struktur yang tidak aman.

### **6.3. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Tumpahan / Kebocoran Bahan Kimia**

#### 6.2.1. Tumpahan bahan kimia

##### **Pencegahan Tumpahan Bahan Kimia:**

- Bagian Pembelian bertanggung jawab mengupayakan semua bahan kimia yang masuk ke Laboratorium Terpadu ITK dilengkapi dengan MSDS.
- Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja bertanggungjawab membuat dan mendistribusikan Internal MSDS ke bagian terkait sebagai pedoman didalam melakukan tindakan penanganan tumpahan/ kebocoran.
- Bagian terkait yang memasok bahan kimia ke bagian lain bertanggung jawab memastikan dan menjamin bahwa setiap pengemudi kendaraan pengangkut bahan kimia memiliki SIM dan telah dibekali pengetahuan mengenai bahaya bahan kimia yang diangkut baik melalui pelatihan, briefing, brosur, pamflet, atau media lain yang sesuai.
- Pemasok bahan kimia dari luar pabrik bertanggung jawab menjamin kemasan yang digunakan untuk menampung bahan kimia aman dari kemungkinan terjadinya kebocoran

dan bahan/ material pengemasan misalnya: drum, glanzing, karung goni dsb sesuai karakteristiknya.

- Bagian Gudang bertanggung jawab menyediakan lokasi penyimpanan bahan kimia sesuai dengan jenis dan karakteristik serta memisahkan antara bahan kimia jenis cairan dan padatan. Dan juga memastikan kemasan bahan kimia yang diterima tidak bocor atau rusak.
- Bagian pemakai bahan kimia menangani bahan kimia sesuai dengan Internal MSDS dan menyiapkan absorbent material dan peralatan penanggulangan tumpahan/ kebocoran yang sesuai, sekaligus memastikan ketersediannya secara berkala.
- Bagian Satuan Pengamanan bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap kegiatan selama internal transportasi bahan kimia.
- Bagian terkait bertanggung jawab:
  - Memastikan bahwa setiap kemasan bahan kimia berupa drum, karung maupun tangki harus dilengkapi dengan identitas nama dan sifat bahan kimia dapat berupa sticker atau label.
  - Memberikan pelatihan kepada operator yang langsung menangani bahan kimia dengan mengacu pada Internal MSDS yang ada dan rencana tindakan yang perlu dilakukan bila terjadi kebocoran/ tumpahan.
- Skala tumpahan/kebocoran menentukan tingkat kehati-hatian dan kompleksitas penanganan, skala dibedakan menjadi:
  - Skala besar :
    - Kebocoran berasal dari tanki/ container berukuran besar, diatas 200 liter dan menunjukkan aliran kebocoran yang mudah dilihat oleh mata.
  - Skala kecil :
    - Idem, namun aliran kebocoran tak terlihat dan genangan bahan kimia hanya terlihat sebagai ceceran saja.
    - Tumpahan/ kebocoran dari drum, jerigen, kaleng dengan volume kurang dari 200 liter.

#### **6.4. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Bencana Alam**

##### 6.3.1. Gempa Bumi

###### **Sebelum Terjadi Gempa:**

- Kenali tempat-tempat yang aman di tempat kerja anda :
  - Diluar dinding
  - Dibawah meja, atau ditempat lain yang disangga dengan kuat
- Kenali tempat-tempat yang berbahaya:
  - Jendela
  - Kaca dan cermin
  - Benda-benda yang tergantung
  - Lemari dan peralatan lain yang tinggi dan tidak aman.
- Kenali nomor-nomor telepon keadaan darurat yang penting.

### **Selama Gempa Berlangsung:**

Tetap tenang dan jangan panik

- Bila berada di dalam bangunan :
  - Berlindung dibawah objek yang kokoh terdekat sampai gempa berhenti. Jika anda tidak berada didekat objek yang kokoh, pastikan tubuh anda dalam posisi sekecil mungkin dan lindungi kepala dan leher anda. Jangan berdiri di gang, dibawah lampu-lampu, rak buku, jendela, filing cabinet, dan objek lainnya yang berat yang dapat jatuh atau meluncur.
  - Jika anda berdiri di gang, lindungi diri anda dari rangka dan pintu yang terbuka dan lepas.
  - Tetap berlindung sampai gempa berhenti. Jangan meninggalkan tempat tersebut sebelum diperintahkan. Jangan menggunakan elevator.
  - Jika berada ditempat umum yang ramai, jangan berkumpul didepan pintu.
  - Jika aman untuk melakukannya, matikan peralatan-peralatan listrik atau bahan-bahan yang dapat menimbulkan bahaya berikutnya.
  - Jika berada dalam kantor atau ruangan yang memungkinkan keluar dengan cepat, evakuasi semua orang keluar bangunan.
- Bila berada diluar bangunan :
  - Menghindar dari pepohonan, bangunan, papan reklame, tiang listrik dan bangunan lain yang dapat runtuk.
  - Lindungi kepala anda dengan tangan anda dari kejatuhan benda-benda keras.
  - Menghindar dari kebakaran dan asap.
  - Berkumpul di *Assembly Point* jika dapat melakukannya dengan aman.

### **Jika gempa sudah berhenti:**

- Begitu gempa berhenti, tetap ditempat yang terlindung. Gempa susulan yang lebih hebat dapat terjadi dan menimbulkan kerusakan yang lebih parah. Jika berada dalam ruangan tetap dalam ruangan tersebut. Bila berada diluar bangunan tetap berada ditempat yang aman dan jauhi benda-benda atau bangunan yang berpotensi bahaya.
- Periksa kalau ada yang cidera dan berikan pertolongan pertama pada kecelakaan bila terlatih dan dapat melakukannya dengan baik. Jangan pindahkan korban kecuali korban berada ditempat yang berbahaya.
- Bila ada yang cidera parah hubungi panggilan darurat untuk mendapatkan bantuan ambulan dan perawatan kesehatan.
- Bersiap untuk gempa susulan. Evakuasi ke tempat yang aman yang sudah ditetapkan atau *assembly point*.
- Tetap tenang. Jangan berlari keluar bangunan. Berhati-hati dengan benda-benda yang dapat jatuh atau kabel listrik ketika meninggalkan bangunan.
- Lansung menuju tempat yang aman yang sudah ditetapkan atau *assembly point*.
- Jika terjadi kebakaran, aktifkan alarm kebakaran yang terdekat dan hubungi panggilan darurat untuk mendapatkan bantuan pemadaman kebakaran.
- Laporkan orang-orang yang hilang kepada koordinator evakuasi atau ke orang lain yang dapat menyampaikannya kepada koordinator evakuasi.

- Koordinator evakuasi harus memeriksa bahaya yang mungkin ada akibat kerusakan pada bangunan dan fasilitas.
- Aliran air, listrik, gas, steam dan sebagainya juga harus dimatikan bila terjadi kerusakan pada fasilitas-fasilitas tersebut.
- Gunakan telepon hanya untuk kegiatan penanggulangan keadaan darurat saja.
- Aktifkan tim penanggulangan keadaan darurat dengan menghubungi emergency commander.

#### 6.3.2. Banjir :

- Jangan melintasi sungai atau aliran air yang dalam dengan kendaraan atau dengan berjalan kaki.
- Tetap dalam ruangan, pindah ke lantai bangunan yang lebih tinggi jika banjir semakin tinggi.
- Jika bekerja di lembah dengan aliran air, pindah ke permukaan yang lebih tinggi, terutama pada saat terjadi hujan deras yang tiba-tiba.
- Lakukan pemutusan aliran listrik terhadap peralatan dan mesin-mesin yang dapat menyebabkan kerusakan karena hubungan arus pendek.
- Hitung orang yang sudah berkumpul di *assembly point*.

#### 6.3.3. Angin Topan

- Site Commander dan Tim Penanggulangan Keadaan Darurat berkumpul di Posko atau tempat yang ditetapkan untuk merencanakan dan membuat rencana penanggulangan langsung.
- Lakukan survei langsung di lokasi ITK untuk mengidentifikasi dan mengisolasi bahaya-bahaya yang mungkin ada.
- Tim Penanggulangan Keadaan Darurat membuat dan melaksanakan rencana untuk mengembalikan operasi.
- Petugas Keamanan (*security*) mengamankan akses ke tempat kerja yang tidak diizinkan dan dari gangguan perampokan.
- Kaji kerusakan pada sistem telekomunikasi, memulai perbaikan dan lakukan rencana untuk mengembalikan pelayanan.
- Kaji kerusakan pada bangunan, permesinan, dan fasilitas lain, memulai perbaikan dan lakukan rencana pengembalian operasi.
- Minta tambahan personil yang diperlukan untuk mengembalikan operasi ITK.

### 6.5. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Huru-hara / Pemogokan

#### **Jika anda berada dalam ruangan:**

- Tetap tenang dan gunakan pertimbangan yang tepat. Tetap berada di dalam kantor atau bangunan kecuali anda berada di tempat yang tidak aman atau diminta oleh Petugas Keamanan untuk meninggalkan kantor atau lokasi.
- Tutup semua jendela dan jauhi semua jendela (supaya tidak menjadi sasaran kemarahan). Bila diminta untuk meninggalkan ruangan, biarkan lampu tetap dalam keadaan hidup dan matikan semua peralatan serta mesin-mesin yang ada.
- Bersiap untuk evakuasi ke daerah yang aman dan amankan barang-barang berharga yang ukurannya kecil dan dokumen penting lainnya ditempat yang aman.

- Jangan biarkan telepon menggantung atau menggunakannya untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan kejadian huru-hara dan pemogokan pegawai.

**Jika anda berada diluar bangunan atau Workshop:**

- Jika anda berhadapan dengan demonstrator, jangan melakukan hal-hal yang sifatnya melawan mereka. Jika memungkinkan, beritahu Petugas Keamanan tanpa memprovokasi demonstrator. Hindari argumentasi, berdebat, atau mengeluarkan pernyataan yang sifatnya provokatif.
- Jangan menonton. Hindari kontak dengan demonstrator jika memungkinkan. Jangan memprovokasi.
- Bekerjasama dengan petugas keamanan. Jangan mencoba untuk masuk ke daerah yang terlarang atau menerobos pengamanan. Keselamatan anda adalah kepedulian mereka yang utama.
- Gunakan telepon untuk menghubungi posko penanggulangan keadaan darurat huru hara dan pemogokan pegawai bila dipertimbangkan tidak aman untuk memasuki lokasi ITK atau area dimana terjadi huru hara dan pemogokan pegawai. Jangan memasuki area atau tempat kerja bila demonstrasi sedang berlangsung. Tetaplah ditempat yang aman.

**Jika Emergency Commander memutuskan untuk melakukan evakuasi:**

- Pergi ke *assembly point* sesuai bangunan atau kantor anda. Tetap tenang dan ikuti instruksi dari Petugas Keamanan dan Tim Penanggulangan Keadaan Darurat.

**6.6. Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat: Ancaman Bom**

6.5.1. Ancaman Bom Melalui Telepon :

- Tetap tenang dan usahakan agar penelepon tetap *on line*, berlaku sopan dan jangan memotong pembicaraan penelepon.
- Catat apakah penelepon laki-laki atau perempuan, dewasa atau anak-anak.
- Jika ancaman peledakan terjadi dalam waktu yang dekat, evakuasi semua orang dari bangunan saat itu juga.
- Gunakan daftar periksa ancaman bom untuk mencatat dan menulis semua informasi dan dengarkan dengan hati-hati suara-suara yang ada di latar belakang, ciri khas penelepon, logat, dialek, karakteristik suara
- Jika penelepon mengindikasikan ada waktu cukup lama sebelum peledakan, usahakan untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi tentang lokasi dan gambaran mengenai bom dan sipenelepon. Berikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi di bawah ini:
  - Lokasi bom
  - Waktu akan meledak
  - Bom jenis apa dan bentuknya seperti apa
  - Dimana si penelepon berada
  - Bagaimana si penelepon tahu tentang bom tersebut
  - Apakah si penelepon mengerti dan tahu banyak tentang bangunan
  - Apakah juga ada bom lain yang diletakkan dan dimana
  - Kenapa bom diletakkan disana

- Tetap *on the line* selama penelepon masih terus memberikan informasi yang berguna.
- Usahakan agar penelepon tetap *on the line* selama mungkin. Jangan letakkan telepon sampai penelepon menutupnya. Sistem telepon ITK mungkin bisa melacak asal telepon jika tetap *on the line* cukup lama.
- Jika pada *display* telepon terlihat nomer telepon penelpon, tulis nomor tersebut.
- Setelah penelpon menutupnya, telepon bagian pengamanan, Petugas K3LH dan emergency commander. Jelaskan situasinya.
- Evakuasi segera (bawa cheklist) dan telepon telepon tanggap darurat dan ikuti prosedur pelaporan keadaan darurat
- Tunggu dengan tenang sampai ada instruksi lebih lanjut dari petugas keamanan. Laporkan telepon tersebut hanya kepada pimpinan langsung anda.
- Jangan menggunakan *walkie-talkies*, *beepers* atau *two-way radios* selama ancaman bom. Alat-alat komunikasi ini dapat memicu bom untuk meledak.
- Petugas keamanan akan memberitahu apakah bangunan harus dikosongkan (evakuasi)
- Jangan berniat untuk masuk kembali ke dalam bangunan sampai semuanya dinyatakan aman.

#### 6.5.2. Ancaman Bom Tertulis atau Paket :

Jika anda menerima ancaman tertulis atau menemukan sesuatu yang diduga bom.

- Jangan menyentuhnya, memindahkannya atau menggonggonya untuk menjaga sidik jari, tulisan tangan, atau ketikan, cap post, dan tanda-tanda identifikasi lain yang mungkin tidak terlihat secara langsung.
- Buat salinan isi pesan yang ada dan jaga dokumen yang asli. Jaga agar orang menjauh dari area sampai bantuan datang.
- Beritahu bagian pengamanan, atau pimpinan ITK yang lainnya atau ikuti prosedur pelaporan keadaan darurat.
- Catat jam dan kondisi saat menerimanya dan dari siapa. Jika tidak tahu dari siapa, catat penampilan dan ciri-cirinya.
- Jika paket dilengkapi surat, Jangan menyentuhnya. Curigai paket yang sudah dikemas ulang, memiliki banyak lilitan lakban, tidak memiliki alamat yang jelas dan tanpa alamat sipengirim, atau memiliki pesan khusus diluar kemasannya. (paket yang mencurigakan akan ditempatkan dalam ruang yang terpisah atau closet yang dapat dikunci dan jauh dari tempat umum)
- Tunggu dengan tenang instruksi lebih lanjut dari petugas pengamanan. Laporkan ancaman hanya kepada atasan anda.
- Petugas pengamanan akan memberitahu anda jika bangunan harus dievakuasi.
- Jangan mencoba untuk masuk kembali ke bangunan sampai sudah dinyatakan aman.

#### 6.5.3. Prosedur Pencarian :

- Jika diperlukan, security akan memberikan pengumuman melalui saluran komunikasi umum atau melalui orang tertentu mengenai pesan sehubungan dengan pencarian yang harus diikuti.
- Setiap pegawai akan diminta untuk mengamati secara visual area kerja masing-masing.
- Karena pertimbangan waktu, pegawai akan memverifikasi bahwa tempat kerjanya sudah tidak memiliki benda asing yang mencurigakan.
- Mulai dari satu sisi ke sisi yang lain dari tempat kerja anda. Cari disetiap lokasi.

- Cari segala sesuatu yang asing yang lain dari biasanya, atau di tempat lain yang tidak biasa. Lihat ke atas dan bawah, tidak hanya pada sejajar mata saja.
- Berhati-hati saat melakukan pencarian pada tempat kerja teman yang tidak masuk.
- Pindahkan semua barang milik pribadi. Bila memungkinkan dan diminta untuk meninggalkan area, bawa barang tersebut bersama anda. Barang tersebut mungkin mengganggu usaha-usaha pencarian.
- Laporkan hasil pencarian anda segera kepada petugas yang ada di lokasi anda dan minta dia untuk memberitahu tentang temuan tersebut.
- Laporkan barang-barang yang mencurigakan di tempat kerja anda segera. Jika anda menemukan paket yang kelihatan mencurigakan atau dipertanyakan, jangan menyentuhnya.
- Beritahu orang lain di area anda, dan laporkan kepada petugas di area anda, dan ikuti instruksinya.

#### 6.5.4. Evakuasi :

- Jika diperintahkan evakuasi, ikuti prosedur evakuasi.
- Buka kunci meja, lockers, dan file cabinets, dan matikan mesin-mesin sebelum meninggalkan kantor. Biarkan lampu tetap hidup. Jangan menyentuh kontak-kontak listrik lainnya.
- Tinggalkan area kerja anda dengan tenang dan teratur. Tetap waspada terhadap instruksi dari petugas di setiap lantai, petugas security, dan pesan-pesan melalui pengeras suara.
- Berkumpul di tempat yang sudah ditetapkan dan hitung jumlah orang yang ada

## **7. Pengendalian Dokumen**

<b>Sejarah Dokumen</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pertama dikeluarkan</b>	01 Agustus2015	
<b>Revisi 1</b>		
<b>Revisi 2</b>		
<b>Revisi 3</b>		

## Lampiran1. Contoh Daftar Periksa Ketika Menerima Ancaman Bom

Jam & Tanggal Dilaporkan : \_\_\_\_\_

Bagaimana Dilaporkan : \_\_\_\_\_

Ucapan Asli Penelpon : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Pertanyaan yang harus ditanyakan :

1. Kapan bomb akan meledak? \_\_\_\_\_
2. Dimana bomb tersebut saat ini ? \_\_\_\_\_
3. Apa jenis bomb-nya ? \_\_\_\_\_
4. Seperti apa bentuknya ? \_\_\_\_\_
5. Kenapa anda meletakkan bomb tersebut ? \_\_\_\_\_
6. Dari mana anda menelepon ? \_\_\_\_\_

Gambaran Suara Penelepon : \_\_\_\_\_

Pria     Wanita     Muda     Separoh Baya     Tua     Aksen

Nada Suara \_\_\_\_\_    Suara Latar \_\_\_\_\_

Apakah suaranya dikenal/familiar ? \_\_\_\_\_

Jika ya, seperti apa suaranya ? \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Karakteristik Suara Lainnya : \_\_\_\_\_

Lama Menelepon : \_\_\_\_\_

Catatan : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Nama Penerima Telepon : \_\_\_\_\_

Divisi / Departemen : \_\_\_\_\_

Ext. No / HP : \_\_\_\_\_



 **EMERGENCY CALL CENTER ITK**

 Institut Teknologi Kalimantan

(0542) **853 0803**

REPORT IMMEDIATELY  
IF **FIRE, ACCIDENT, OR**  
**OTHER HAZARDS**  
Occur

THIS NUMBER **DOES NOT**  
**SERVE CONDITIONS** THAT ARE  
**NOT EMERGENCY/DANGER**

EMERGENCY CALL **0542 112** | RS. PERTAMINA **(0542) 734020**  
**BALIKPAPAN** **BALIKPAPAN**